

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN KEMANDIRIAN
PRIBADI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA COFFEE SHOP
DI KECAMATAN MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

OLEH :

**SAFYRAH TAMIMI
17.832.0282**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN KEMANDIRIAN
PRIBADI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA COFFEE SHOP
DI KECAMATAN MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

SAFYRAH TAMIMI

17.832.0282

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi
Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan
Medan Johor

Nama : **SAFYRAH TAMIMI**

NPM : 178320282

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

Drs. Maslim Wijaya, M.Si
Pembimbing

Mengetahui :



Ahmad Fauzi, B.A. (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Agustus/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor”. Adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber-sumber data dan informasi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan benar apa adanya.

Medan, 08 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Safyrah Tamimi
17.832.02.82

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safyrah Tamimi

NPM : 17.832.0282

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 08 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Safyrah Tamimi
17.832.0282

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Safyrah Tamimi Dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 24 Februari 2000 dari Bapak Surya Indra dan Ibu Misniati. Peneliti merupakan anak ke Tiga dari 3 bersaudara.

Peneliti bersekolah pada SD Negeri 068006 Kota Medan, SMP Swasta Primbana Medan, SMK Negeri 7 Medan, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis yaitu Uji T (parsial), Uji F (simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan penelitian dapat diperoleh bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) dan Kemandirian Pribadi (X_2) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y) pada usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor, dengan hasil uji t diperoleh untuk variabel Motivasi Berwirausaha diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,949 > 2,011$) dengan tingkat signifikan $0,005 < 0,05$ dan untuk variabel Kemandirian Pribadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,925 > 2,011$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. dapat disimpulkan bahwa faktor (Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor. dan uji F diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($145,878 > 3,195$) dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) dan Kemandirian Pribadi (X_2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Kata Kunci : Motivasi Berwirausaha, Kemandirian Pribadi, dan Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze "The Influence of Entrepreneurial Motivation and Personal Independence on the Success of a Coffee Shop Business in Medan Johor District". This research is a type of associative research that aims to analyze the influence of one variable with other variables. The sampling method used the saturated sample method with a total sample of 50 respondents. The data analysis techniques used are Multiple Linear Regression Analysis Test, Classical Assumption Test and Hypothesis Testing, namely T test (partial), F test (simultaneous) and Coefficient of Determination (R²). Based on the research, it can be found that the Entrepreneurial Motivation variable (X1) and Personal Independence (X2) affect the Business Success variable (Y) in the Coffee Shop business in Medan Johor District, with the t test results obtained for the Entrepreneurial Motivation variable, the value $t_{count} > t_{table}$ ($2,949 > 2.011$) with a significant level of $0.005 < 0.05$ and for the Personal Independence variable obtained $t_{count} > t_{table}$ ($11.925 > 2.011$) with a significant level of $0.000 < 0.05$. It can be concluded that the factors (Entrepreneurial Motivation and Personal Independence) partially have a positive and significant effect on Business Success in the Coffee Shop business in Medan Johor District. and F test obtained $f_{count} > f_{table}$ ($145.878 > 3.195$) with the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted so that it can be concluded that the variables of Entrepreneurial Motivation (X1) and Personal Independence (X2) have a simultaneous and significant effect on Business Success (Y).

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Personal Independence, and Business Success*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor”** Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga untuk Ibunda tercinta Misniati dan Ayahanda tercinta Surya Indra yang telah membesarkan dan memberikan dukungan baik moril dan materil serta selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing I saya yang sudi meluangkan waktunya untuk mengoreksi, serta memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan semangat kepada penulis yang sangat bermanfaat guna penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah memberi ilmu baru, dan pengalaman terbaik serta keikhlasannya, kesabaran dan ketelitiannya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga tersusunnya skripsi ini.
11. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.

12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh karyawan/ti Universitas Medan Area terkhusus kepada seluruh staff akademik yang telah membantu serta mempermudah segala urusan yang berhubungan dengan fakultas dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan terkhusus buat teman saya yaitu Syahanum, Rani, Anindita Dhiifah, Syalfi Ulpa Arita dan Novita Elisabeth Aruan serta seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Khususnya kepada teman-teman Ekonomi Manajemen E stambuk 2017.

Pada akhirnya penulis mengucapkan terima kasih, semoga semua pihak yang telah memberikan dukungan senantiasa mendapat perlindungan dan keselamatan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat berguna bagi banyak peneliti.

Medan, 08 Agustus 2022

Penulis



Safyrah Tamimi
178320282

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Motivasi Berwirausaha	7
2.1.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha.....	7
2.1.2 Indikator Motivasi Berwirausaha	8
2.1.3 Jenis Motivasi.....	10
2.1.4 Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha	12
2.2 Kemandirian Pribadi	13
2.2.1 Pengertian Kemandirian Pribadi	13
2.2.2 Indikator Kemandirian Pribadi	14
2.2.3 Aspek-Aspek Kemandirian Pribadi.....	15
2.2.4 Faktor-Faktor Kemandirian Pribadi	16
2.3 Keberhasilan Usaha	17
2.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha.....	17

2.3.2 Indikator Keberhasilan Usaha	20
2.3.3 Faktor –Faktor Keberhasilan Usaha.....	21
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Konseptual	25
2.6 Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian	28
3.1.2 Lokasi Penelitian	28
3.1.3 Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi Dan Sampel	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel	29
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	30
3.4 Jenis Dan Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengambilan Data	31
3.6 Skala Pengukuran Variabel	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	33
3.8 Uji Regresi Linear Berganda.....	34
3.8.1 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.2 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Usaha Coffee Shop	39
4.2 Deskripsi Responden	41
4.2.1 Jenis Kelamin Responden.....	41
4.2.2 Usia Responden	42
4.2.3 Pendidikan Responden	42
4.2.4 Lama Usaha Responden	42
4.3 Deskripsi Penelitian.....	43
4.3.1 Deskripsi Pendapat Responden Mengenai Variabel	

Motivasi Berwirausaha (X1).....	43
4.3.2 Deskripsi Pendapat Responden Mengenai Variabel Kemandirian Pribadi (X2).....	47
4.3.3 Deskripsi Pendapat Responden Mengenai Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	50
4.4 Teknik Analisi Data.....	54
4.4.1 Uji Validitas.....	54
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	56
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.5.1 Uji Normalitas.....	57
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	59
4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	60
4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.7 Uji Hipotesis.....	63
4.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	63
4.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	65
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.8.1 Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	66
4.8.2 Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator	32
Tabel 3.3 Instrument dan Skala Likert	40
Tabel 4.1 Data Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor	41
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4.3 Usia Responden	42
Tabel 4.4 Pendidikan Responden	42
Tabel 4.5 Lama Usaha Responden	43
Tabel 4.6 Saya Memiliki Keinginan Yang Kuat Terhadap Prestasi Kerja dan Berusaha Untuk Selalu Menghasilkan Yang Terbaik	44
Tabel 4.7 Saya Memiliki Keinginan Kuat Untuk Meningkatkan Taraf Penghasilan Yang Saya Peroleh Setiap Bulannya	44
Tabel 4.8 Saya Selalu Berusaha Untuk Membuat Ide-Ide Kreatif Untuk Perkembangan Usaha Saya	45
Tabel 4.9 Saya Selalu Kreatif Dalam Menciptakan Menu Usaha Saya	45
Tabel 4.10 Saya Berani Tampil Beda Untuk Menarik Pelanggan	45
Tabel 4.11 Saya Selalu Ingin Berinovasi Terhadap Produk Usaha Yang Dijalankan	46
Tabel 4.12 Saya Selalu Siap Dengan Resiko Usaha Yang Ada	46
Tabel 4.13 Jika Terjadi Kegagalan Dalam Usaha Saya, Saya Akan Melakukan Evaluasi Untuk Perkembangan Usaha Kedepannya	47
Tabel 4.14 Saya Mampu Mengelola Usaha Dengan Kemampuan Diri Sendiri	47
Tabel 4.15 Saya Memiliki Kemampuan Mengambil Keputusan Yang Baik Tanpa Dipengaruhi Orang Lain	47
Tabel 4.16 Saya Mampu Menggunakan Modal Usaha Sendiri	47
Tabel 4.17 Saya Menjalankan Usaha Sendiri, Lebih Baik Daripada Mengandalkan Orang Lain	48
Tabel 4.18 Saya Dapat Menghadapi Tantangan Yang Timbul Dalam	

Berwirausaha	48
Tabel 4.19 Saya Mampu Mengatasi Kesulitan dan Berani Menghadapi Persaingan Selama Menjalankan Usaha Ini	49
Tabel 4.20 Saya Memiliki Kebebasan Pribadi Dalam Mencapai Tujuan Hidup	49
Tabel 4.21 Saya Selalu Menerima Kritik dari Orang Lain Dan Menjadikannya Sebagai Bahan Evaluasi Diri.....	50
Tabel 4.22 Profit atau Laba Yang Bertambah Setiap Bulan	50
Tabel 4.23 Saya Memiliki Peningkatan Omset Penjualan Yang Baik Dari Periode Ke Periode Selanjutnya.....	50
Tabel 4.24 Saya Selalu Berusaha Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Saya	51
Tabel 4.25 Persaingan Dengan Penjual Lain Mengharuskan Saya Untuk Meningkatkan Kualitas Produktivitas dan Loyalitas	51
Tabel 4.26 Saya Merasa Bertambah Meningkatnya Jumlah Pelanggan/Konsumen.....	52
Tabel 4.27 Saya Berkemampuan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis	52
Tabel 4.28 Saya Memiliki Kompetensi Dalam Menjalankan Usaha	52
Tabel 4.29 Saya Memiliki Pengalaman Dalam Menjalankan Usaha.....	53
Tabel 4.30 Saya Mampu Menciptakan Citra Produk Yang Baik Yang Disukai Oleh Pelanggan.....	53
Tabel 4.31 Saya Mampu Menciptakan Hubungan Yang Baik Kepada Pelanggan Agar Pelanggan Mau Datang Kembali.....	54
Tabel 4.32 Estimasi Uji Validitas	54
Tabel 4.33 Reliabilitas Variabel.....	57
Tabel 4.34 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.35 Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.36 Uji Glesjer	61
Tabel 4.37 Hasil Estimasi Regresi	62
Tabel 4.38 Hasil Estimasi Regresi Parsial (Uji T)	64
Tabel 4.39 Uji Simultan (Uji F)	65
Tabel 4.40 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	66

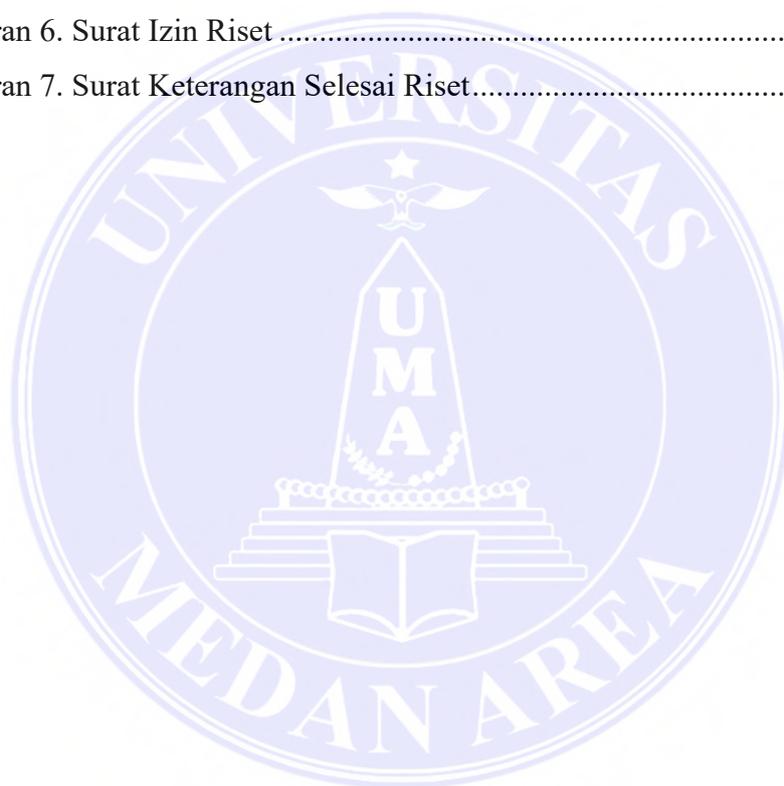
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Grafik Histogram	58
Gambar 4.2 Kurva Normal P-P Plot	59
Gambar 4.3 Grafik Scaterplot Heterokedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2. Data Penelitian.....	81
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	87
Lampiran 4. Uji Statistika Deskriptif.....	90
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik	95
Lampiran 6. Surat Izin Riset	101
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Riset.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi, kewirausahaan akan sangat dibutuhkan oleh banyak orang karena pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di suatu Negara tidak terlepas dari peran para pengusaha swasta besar, menengah maupun kecil. Kewirausahaan memegang peranan yang sangat penting di Indonesia, karena dengan menjadi wirausaha tentu saja akan memberikan pengaruh terhadap perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia. Pada saat ini Indonesia masih tertinggal dalam masalah perekonomian, itu disebabkan karena rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan penghasilan. Dalam konteks bisnis, kewirausahaan merupakan hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

Banyak manfaat yang bisa di dapat dengan adanya kegiatan kewirausahaan, masyarakat dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya.

Namun dengan begitu, tidak mudah menjalankan sebuah usaha dan mempertahankannya. Hal ini dikarenakan semakin banyak ditemukan wirausaha yang memiliki usaha sejenis. Wirausaha harus memiliki inovasi dalam berwirausaha agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan usaha. Perlu keinginan dan tekad yang kuat untuk menjalankan sebuah usaha. Hal ini disebut dengan motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang. Kesuksesan seseorang sering kali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang di jalankannya. Salah satu motivasi yang paling di butuhkan pelaku usaha adalah keinginannya untuk terus belajar dan menambah keterampilan. Seperti kita ketahui bersama, motivasi belajar menjadi modal awal bagi para pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya. Karena itu belajarlh dari orang-orang sukses di sekitar kita.

Selain motivasi berwirausaha, faktor lain penentu keberhasilan usaha adalah kemandirian pribadi. Kemandirian pribadi adalah kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dalam upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus bergantung dengan orang lain, mulai dari menciptakan ide, menetapkan tujuan, sampai pada pencapaian kepuasan. Kemandirian Pribadi direfleksikan dengan kepastian yang ada dalam dirinya. Kemampuan berusaha yang dimaksudkan adalah kemampuan yang diperoleh mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang direflesikan dengan adanya nilai tambah dari keadaan sebelumnya.

Tujuan dari usaha adalah untuk mendapatkan keberhasilan karena hal tersebut sesuai dengan segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan

usahanya. Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari beberapa hal yaitu penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Suatu usaha dapat dikatakan berhasil apabila memiliki keunggulan dibandingkan masa sebelumnya atau dengan usaha lainnya. Keberhasilan suatu usaha tidaklah mungkin dapat diraih dengan mudah, tetapi keberhasilan usaha dapat diraih dengan seseorang yang memiliki kemandirian pribadi dan motivasi berwirausaha.

Pengembangan sistem ekonomi yang memberi peluang bagi usaha-usaha kecil untuk berkibrah dalam perekonomian berbasis wirausaha, yang selanjutnya akan mendorong tumbuhnya usaha-usaha baru. Jenis usaha yang tren di kota Medan saat ini adalah usaha di bidang minuman, seperti kopi. Kopi sendiri sudah menjadi komoditas utama di Indonesia sejak lama. Lokasi usaha yang dijadikan bahan penelitian oleh penulis adalah wirausaha Coffee Shop yang berada di Kecamatan Medan Johor. Kecamatan Medan Johor merupakan tempat pemukiman warga yang sangat ramai penduduknya dan terdiri dari berbagai kalangan, terdiri dari pusat perbelanjaan, sekolah, dan perkantoran yang menjadikan kawasan ini tidak pernah sepi. Ramainya jumlah penduduk menjadikan kecamatan Medan Johor sebagai kawasan yang berpotensi untuk membangun sebuah usaha. Wirausaha coffee shop mengalami perkembangan usaha yang sangat signifikan.

Perkembangan usaha terkait dengan jumlah penjualan yang meningkat, keuntungan yang terus bertambah, adanya pertumbuhan dan perluasan usaha yang

cepat. Banyaknya pengusaha baru yang muncul membuat persaingan usaha semakin ketat di kawasan Medan Johor. ada yang beberapa baru merintis usaha, namun bisa bersaing dengan coffee shop yang sudah lama usianya. Terjadi persaingan usaha yang ketat pada kawasan Medan Johor, Mereka bersaing satu sama lain untuk menciptakan kualitas produk masing-masing. karena mereka menjual produk yang sama, mereka harus mampu menarik pengunjung dengan kopi yang mereka buat. Dengan menjaga kualitas produk, wirausaha dapat memenangkan persaingan usaha coffee shop di daerah kecamatan Medan Johor.

Wirausaha harus siap untuk menghadapi berbagai ancaman dan risiko yang ditimbulkan oleh pesaing. Maka dari itu keberhasilan dalam mengembangkan sebuah usaha tidak terlepas dari peran penting wirausaha tersebut dalam memanfaatkan keterampilan bisnisnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah motivasi berwirausaha yang ada dalam diri wirausaha dan kemandirian pribadi dalam berpikir dan bertindak sehingga setiap wirausaha mampu secara maksimal memanfaatkan keterampilan yang ada pada dirinya tersebut untuk keberhasilan usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor”**.

1.2.Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor?
2. Apakah kemandirian pribadi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor?
3. Apakah motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor?

1.3.Tujuan Masalah

Dalam rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.
2. Untuk mengetahui apakah kemandirian pribadi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.

3. Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.

1.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pelaku Usaha, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha.
2. Bagi Penulis, Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis, khususnya mengenai pengaruh motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha
3. Bagi Akademik, Penelitian ini sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Medan Area pada umumnya, khususnya kajian ilmu bagi para mahasiswa Program Studi Manajemen.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Motivasi Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasan diri. Motivasi berwirausaha pada hakekatnya merupakan suatu dorongan dan energi yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu usaha.

Menurut Zimmerer & Scarborough (2015:102) motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis.

Menurut Hasibuan (2010:95) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegarsi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan.

Motivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan antara lain:

1. Laba
2. Kebebasan

3. Impian Personal

4. Kemandirian

Motivasi pada penelitian ini adalah motivasi yang terkait dengan wirausaha. Secara umum terdapat hubungan yang kuat antara motivasi dan kewirausahaan karena sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan wirausaha berasal dari motivasi yang tinggi. Seperti yang di kemukakan oleh Fahmi (2013:13) dengan motivasi yang tinggi seseorang dapat mengubah hidupnya yang awalnya tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha.

Pengertian motivasi berwirausaha berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk memperoleh imbalan minimal dalam bentuk laba, kebebasan, impian personal yang mungkin menjadi kenyataan, kemandirian, di samping memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri. Seseorang wirausaha tidak menunggu hari gajian atau tanggal gajian, tetapi setiap hari diharapkan memperoleh pendapatan rutin.

2.1.2 Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Peter F Drucker dalam Suryana (2011:13) meskipun sampai sekarang belum ada terminologi yang persis sama, pada umumnya kewirausahaan memiliki hakekat yang hampir sama, yaitu merujuk sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk menunjukan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Menurut Peter F Drucker dalam Suryana (2011:18) menyatakan jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif,

kreatif, dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan Indikator untuk mengukur motivasi kewirausahaan seseorang adalah adanya semangat, kreatifitas, inovasi, dan adanya keberanian mengambil resiko. Menurut Suryana (2010) penjelasan mengenai indikator seseorang memiliki motivasi kewirausahaan akan dibahas sebagai berikut:

1. Semangat

Semangat untuk berwirausaha merupakan salah satu hal yang terpenting dan salah satu indikator untuk mengukur minat seseorang yang ingin berwirausaha. Semangat kewirausahaan dibudayakan dalam bentuk kemauan yang kuat untuk berkarya, mampu membuat keputusan yang tepat, tekun, teliti, produktif, dan berkarya dengan semangat kebersamaan. Orang yang bersemangat dalam berwirausaha adalah orang yang tidak takut gagal. Kunci sukses dalam membangun semangat kewirausahaan adalah tidak takut gagal.

2. Kreativitas

Seseorang wirausaha harus memiliki sifat kreatif, yaitu kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada. Seseorang yang memiliki kreatifitas tinggi selalu berimajinasi, bermimpi bagaimana mencipakan sesuatu yang belum ada sebelumnya. Orang yang kreatif akan mampu menemukan gagasan dan ide baru. Kreatifitas merupakan modal utama bagi seseorang

wirausaha. Wirausaha yang kreatif akan mampu mengubah tantangan menjadi peluang.

3. Inovatif

Inovasi adalah kreatifitas yang diterjemahkan menjadi suatu yang dapat diimplementasikan dan memberi nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki. Lebih lanjut, Suryana menjelaskan inovasi merupakan kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Seseorang yang inovatif mampu menciptakan sesuatu yang belum ada menjadi ada, pembaruan/menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda. Sedangkan menurut konsep “*Innovation Theory*” orang yang inovatif adalah orang yang berfikir sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin, tidak terpecahkan, dan tidak bisa terselesaikan akan mungkin bagi mereka, tentunya dengan usaha yang tidak kenal pantang menyerah.

4. Berani Mengambil Resiko

Keberanian dan kemampuan mengambil resiko merupakan nilai utama dalam kewirausahaan. Semakin besar resiko yang dihadapi makin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Keberanian untuk mengambil resiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan resiko yang penuh perhitungan, realistis, siap mengalami kerugian, dan mampu menghadapi tantangan. Selain itu mengambil resiko berarti berani menghadapi ketidakpastian.

2.1.3 Jenis Motivasi

Adapun jenis motivasi menurut Davis dan New Storm (2013:5), mencakup:

1. Motivasi prestasi (*achievement motivation*), adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan. *Entrepreneur* yang berorientasi dan bekerja keras apabila wirausahawan memandang bahwa untuk memperoleh kebanggaan pribadi atas upayanya, apabila hanya terdapat sedikit resiko gagal, dan apabila wirausahawan mendapat balikan spesifik tentang prestasi diwaktu lalu.
2. Motivasi afiliasi (*affiliation motivation*), adalah dorongan untuk berhubungan orang-orang atas dasar sosial. Orang yang bermotivasi afiliasi bekerja lebih baik apabila wirausahawan dipuji karena sikap dan kerja sama yang menyenangkan.
3. Motivasi kompetensi (*competence motivation*), adalah dorongan untuk mencapai keunggulan kerja, meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah, dan berusaha keras untuk inovatif. Umumnya, wirausahawan cenderung melakukan pekerjaan dengan baik karena kepuasan batin yang mereka rasakan dari melakukan pekerjaan itu dengan penghargaan yang diperoleh dari orang lain.
4. Motivasi kekuasaan (*power motivation*), adalah dorongan untuk mempengaruhi orang dan mengubah situasi. Orang yang bermotivasi kekuasaan ingin menimbulkan dampak dan mau memikul resiko untuk melakukan hal itu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa motivasi yang terdapat dalam diri individu sehingga tiap individu berhak untuk memilih dan menetapkan jenis motivasi apa yang cocok dengan dirinya karena tiap individu mempunyai tujuan berbeda dalam hidupnya. Setiap motivasi yang

ada mempunyai dampak positif dan negatif sehingga pilihan tersebut akan menentukan apa yang akan dilakukan oleh individu tersebut dalam pelaksanaannya.

2.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Menurut Suryana dalam (Ayu ningtias dan Ekawati 2015:59) mengemukakan bahwa ada tiga indikator motivasi yang mempengaruhi minat untuk menjadi wirausaha sebagai berikut:

1. Penghasilan, adalah sesuatu yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kewirausahaan dapat memberikan pendapatan finansial yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh penghasilan itulah yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.
2. Penghargaan (status sosial), dengan menjadi wirausaha, seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan nya terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut dapat menjadi motivasi yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.
3. Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan, adalah bagian dari motivasi. Tanggapan perasaan seseorang terhadap suatu hal yang sama, tidak sama antara orang yang satu dengan orang lain. Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan diwujudkan dengan perhatian, kemampuan, dan

kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan menimbulkan minat untuk menjadi wirausaha.

2.2 Kemandirian Pribadi

2.2.1 Pengertian Kemandirian Pribadi

Kemandirian berasal dari kata “mandiri”. Mandiri yaitu tidak mengandalkan dan bergantung pada orang lain atau keluarga. Dimana kemandirian merupakan sikap mutlak yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan.

Menurut Suryana (2013:34) kemandirian pribadi adalah kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dalam upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus bergantung dengan orang lain, mulai dari menciptakan ide, menetapkan tujuan, sampai pada pencapaian kepuasan. Kemandirian pribadi direfleksikan dalam bentuk kemampuan mengerjakan suatu pekerjaan yang baik dan benar sesuai dengan kapasitas yang ada dalam dirinya..

Menurut Steinbergh (2011:133), Kemandirian pribadi adalah kemampuan individu dalam bertindak, merasakan sesuatu, dan mengambil keputusan berdasarkan kehendaknya sendiri. Mandiri merupakan salah satu ciri utama kepribadian yang dimiliki oleh seseorang yang telah dewasa dan matang.

Kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian berarti harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai

dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.

2.2.2 Indikator Kemandirian Pribadi

Menurut Riyanti (2010:25) indikator kemandirian pribadi untuk memulai usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Mengandalkan Kemampuan Sendiri

Mengandalkan kemampuan sendiri merupakan perwujudan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan potensi dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang dicirikan oleh kemampuan dan kebebasan menentukan pilihan yang terbaik. Kemandirian tidak berarti anti terhadap kerjasama atau menolak saling keterkaitan dan saling ketergantungan, kemandirian justru menekankan perlunya kerjasama yang disertai tumbuh dan berkembangnya aspirasi, kreatifitas, keberanian menghadapi risiko dan prakarsa seseorang bertindak atas dasar kekuatan sendiri dalam bersamaan.

2. Mengendalikan Kemampuan Keuangan Sendiri

Mengandalkan kemampuan keuangan sendiri menciptakan kemandirian seseorang dalam peranya sebagai wiraswasta, yang artinya menciptakan lapangan kerja baru bagi diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain (*independent*) sekaligus menjadi majikan bagi diri sendiri dan bagi orang lain yang bekerja dengannya.

3. Keberanian Menghadapi Tantangan

Keberanian menghadapi tantangan merupakan keberanian yang tinggi dalam mengambil risiko dan perhitungan matang yang diikuti dengan

optimisme harus disesuaikan dengan kepercayaan diri. Oleh sebab itu, optimisme dan keberanian mengambil risiko dalam menghadapi suatu tantangan dipengaruhi oleh kepercayaan diri.

4. Kebebasan Berfikir

Kemandirian Pribadi yang kepemilikan sebuah nilai dalam diri seseorang yang mengarah kepada kedewasaan, sehingga dia mampu menghadapi persaingan.

Dengan demikian kemandirian pribadi adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dalam upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus bergantung dengan orang lain, mulai dari menciptakan ide, menetapkan tujuan, sampai pada pencapaian kepuasan.

2.2.3 Aspek-Aspek Kemandirian Pribadi

Menurut Steinberg (2012:133), mengemukakan tiga aspek kemandirian yaitu kemandirian emosi (*emotion autonomy*), kemandirian perilaku (*behavior autonomy*), dan kemandirian nilai (*values autonomy*).

1. Kemandirian Emosional (*emotional autonomy*)

Kemandirian emosional adalah seberapa besar ketidak bergantungan individu terhadap dukungan emosional orang lain, terutama orang tua dalam mengelola dirinya.

2. Kemandirian Perilaku (*behavior autonomy*)

Kemandirian perilaku merupakan kemampuan individu dalam menentukan pilihan dan mampu mengambil keputusan untuk pengelolaan dirinya. Ada tiga karakteristik remaja yang memiliki kemandirian perilaku, yaitu

mampu mengambil keputusan, tidak terpengaruh oleh pihak lain dan memiliki rasa percaya diri (*self-reliance*)

3. Kemandirian Nilai (*values autonomy*)

Kemandirian nilai adalah kemampuan individu untuk menolak tekanan atau tuntutan orang lain yang berkaitan dengan keyakinan dalam bidang nilai.

2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Pribadi

Menurut Suryana (2011:108), faktor-faktor yang dapat dimiliki dalam kemandirian adalah sebagai berikut:

1. Berani Mengambil Risiko

Menjadi wirausahawan harus selalu berani menghadapi risiko. Semakin besar risiko yang dihadapinya, maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih kemungkinan yang lebih besar. Sebaliknya, semakin kurang berani menghadapi risiko, maka kemungkinan keberhasilan usaha semakin sedikit. Tentu saja, risiko-risiko ini sudah harus diperhitungkan terlebih dahulu. Berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan sebelumnya, merupakan kunci awal dalam berusaha karena hasil yang akan dicapainya sebanding dengan risiko yang diambil. Risiko yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberikan kemungkinan berhasil lebih tinggi.

2. Selalu Mencari Peluang

Wirausahawan harus menciptakan peluang sendiri, yaitu dengan menciptakan sesuatu yang berbeda, dan sesuatu yang lebih bermanfaat serta mudah digunakan. Wirausaha mampu melihat sesuatu dalam dimensi

yang berlainan pada sewaktu-waktu. Bahkan, ia juga harus mampu melakukan beberapa hal sekaligus dalam satu waktu. Kemampuan inilah yang yang membuatnya mampu dalam menangani berbagai persoalan yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin tinggi kemampuan wirausahawan dalam mengerjakan berbagai tugas sekaligus, semakin besar pula kemungkinan untuk mengelola peluang usaha tersebut.

3. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Untuk dapat mampu menggunakan waktu dan tenaga orang lain mengelola dan mengembangkan bisnisnya, seorang wirausaha memiliki kemampuan dan semangat untuk mengembangkan orang-orang di sekelilingnya. Jiwa kepemimpinan, sebagai faktor yang penting untuk dapat mempengaruhi kinerja orang lain, memberikan sinergi yang kuat demi tercapainya suatu tujuan.

4. Memiliki Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial seseorang dapat dilihat dari tiga kemampuan teknik, kemampuan pribadi, dan kemampuan emosional. Seorang wirausaha yang cerdas harus mampu menggunakan tenaga dan waktu orang lain untuk mencapai impiannya.

5. Memiliki Kemampuan Personal

Semua orang yang berkeinginan untuk menjadi seorang wirausaha harus memperkaya diri dengan berbagai keterampilan personal.

2.3 Keberhasilan Usaha

2.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian secara umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya. keberhasilan suatu usaha tidak mungkin diraih begitu saja, tetapi keberhasilan usaha dapat dilihat dari diri wirausahanya itu sendiri, karena keberhasilan disebabkan oleh wirausahawan memiliki otak yang cerdas, kreatif, memiliki rasa ingin tau, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara produktif atau secara tepat.

Menurut Suryana (2014:66) bahwa “untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko baik waktu maupun uang”.

Menurut Erliah (2014:49) mengatakan bahwa “suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan”.

Sehingga dapat diketahui definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirusaha yang memiliki otak yang cerdas yaitu kreatif mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara produktif, memiliki ide atau visi yang jelas, memiliki kemauan dan keberanian dalam menghadapi risiko, dan mendapatkan hasil atau laba.

Menurut Porter (1991) dalam Sipahutar (2019:9), suatu bisnis dapat mencapai keberhasilan bila tiga kondisi berikut dapat terpenuhi, yaitu:

1. Tujuan perusahaan dan kebijakan fungsi-fungsi manajemen (seperti produksi dan pemasaran) harus secara kolektif memperlihatkan posisi kuat pasar.
2. Tujuan dan kebijakan tersebut ditumbuhkan berdasarkan kekuatan perusahaan serta di perbaharui terus-menerus secara berkesinambungan sesuai dengan perubahan peluang dan ancaman dari lingkungan di luar perusahaan.
3. Perusahaan mampu memiliki dan menggali kompetensi khusus sebagai pendorong untuk menjalankan perusahaan, misalnya, reputasi merek dan strategi biaya rendah.

Di samping itu, bisnis juga dapat mengalami kegagalan. Zimmerer (1996) dalam Sipahutar (2019:9) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya, yaitu sebagai berikut.

1. Tidak kompeten dalam hal manajerial
2. Kurang berpengalaman, baik dalam kemampuan teknik, memvisualisasikan usaha, mengkoordinasikan, mengelola sumber daya manusia dan mengintegrasikan operasi perusahaan
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan
4. Gagal dalam perencanaan
5. Lokasi yang kurang memadai
6. Kurangnya pengawasan peralatan
7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh
8. Ketidakkampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan

2.3.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2007) dalam Sipahutar (2019:10) kriteria kesuksesan dapat dilihat dari beberapa hal penting dan dalam penelitian ini dibuat sebagai indikator keberhasilan usaha, yaitu:

1. Laba (*Profitability*)

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5. Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust Internal* adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya diri segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Alma (2017:106) seseorang wirausaha dapat berhasil mencapai puncak karir ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Kemauan bekerja keras

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Dalam hal ini, unsur disiplin memainkan peranan penting. Setiap pengusaha yang sukses selalu menempuh saat-saat ia harus bekerja keras membanting tulang dalam merintis perusahaannya.

2. Bekerjasama dengan orang lain

Memperluas jaringan dengan lingkungan luar usaha merupakan kewajiban bagi pelaku usaha. Hal ini berguna untuk memperoleh informasi serta dukungan dari lingkungan sekitar.

3. Penampilan yang baik

Ini bukan berarti penampilan *body face*/muka yang elok atau paras cantik. akan tetapi, lebih ditekankan pada penampilan perilaku jujur dan disiplin.

4. Keyakinan diri

Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan diri bahwa akan sukses melakukan suatu usaha, jangan ragu dan bimbang. Keyakinan ini diimplementasikan dalam tindakan sehari-hari, melangkah pasti, tekun, sabar, tidak ragu-ragu.

5. Pandai membuat keputusan

Jika dihadapkan pada alternatif harus memilih, maka harus membuat pertimbangan yang matang. Mengumpulkan informasi setelah itu mengambil keputusan tanpa ragu. Dari berbagai alternatif yang ada, pelaku harus mengambil keputusan terbaik.

6. Mau menambah ilmu pengetahuan

Pendidikan ini bukan berarti harus masuk perguruan tinggi, melainkan pendidikan dalam bentuk kursus-kursus, penataran di kantor, membaca buku, dan sebagainya. Pendidikan *college* dalam bentuk diploma akan sangat membantu seseorang menemukan dan mengembangkan jiwa serta operasional wirausaha.

7. Ambisi untuk maju

Adanya latar belakang tekanan pekerjaan, pendapatan yang minim, serta faktor lain biasanya membuat karyawan beralih menjadi seseorang wirausaha. Hal tersebutlah yang membuat pelaku usaha berusaha untuk maju. Pelaku usaha harus memiliki semangat tinggi, mau berjuang untuk maju. Orang-orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupan.

8. Pandai berkomunikasi

Pandai berkomunikasi berarti pandai mengorganisasikan buah pikiran ke dalam bentuk ucapan-ucapan yang jelas; menggunakan tutur kata yang enak didengar, mampu menarik perhatian orang lain. Komunikasi baik diikuti dengan perilaku jujur, konsisten dalam pembicaraan akan sangat membantu seseorang dalam mengembangkan karir masa depannya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan adalah sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai pembandingan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Kajian yang digunakan yaitu mengenai motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Sarmaida Munte (2016)	Pengaruh Kemandirian Pribadi dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner di Jl Setia Budi Medan).	<ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil pengujian ditemukan variabel kemandirian pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di jalan Setia Budi Medan. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di jalan Setia Budi Medan.
2.	Dyah Ayu Ardiyanti, Zulkarnaen	Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> Hasil penelitian ini adalah minat usaha secara langsung berpengaruh positif dan

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
	Mora (2019)	Muda di Kota Langsa.	<p>signifikan terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota Langsa.</p> <p>2. Hasil penelitian ini adalah motivasi usaha secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota Langsa.</p>
3.	Elisa Julia Rinaldi (2017)	Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Jajanan Malam MMTC Jalan Pancing Medan.	<p>1. Berdasarkan hasil uji t-parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>2. Berdasarkan hasil uji t-parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh motivasi berwirausaha mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh usaha maka semakin tinggi keberhasilan usaha tersebut.</p>
4.	Siti Syahriani (2016)	Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pakaian di Jalan Halat Medan.	<p>1. Berdasarkan hasil kriteria pengujian simultan menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu kemandirian pribadi (X_1), motivasi (X_2) dan pengetahuan kewirausahaan (X_3) terhadap keberhasilan usaha pakaian di jalan Halat Medan secara serempak adalah positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).</p> <p>2. Berdasarkan pengujian secara parsial dapat disimpulkan kemandirian pribadi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). motivasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). pengetahuan kewirausahaan (X_3)</p> <p>3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) keberhasilan usaha mampu dijelaskan oleh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan.</p>

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
5.	Rina Wahyuni Daulay, Frida Ramadini (2012)	Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Foto Copy.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan efikasi diri dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. 2. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. 3. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

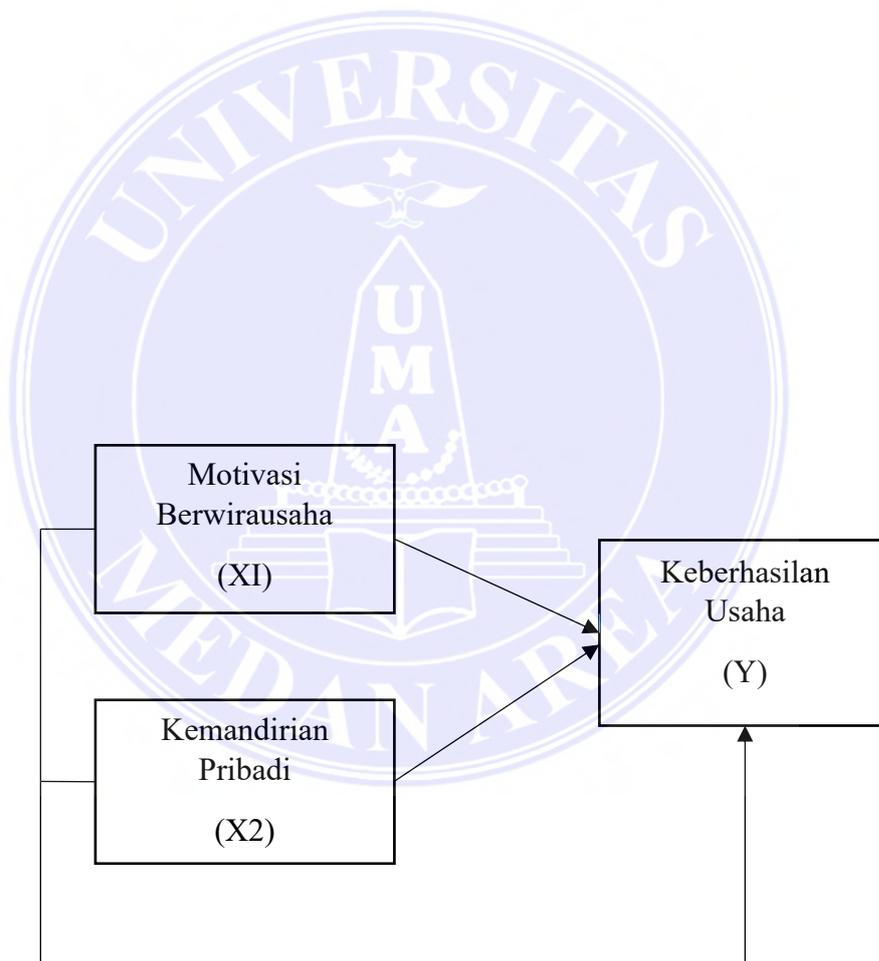
2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variabel yang diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono: 2012). dengan demikian dalam rangka penelitian ini dikemukakan variabel yang akan diteliti yaitu Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi sebagai variabel bebas dan Keberhasilan Usaha sebagai variabel terikat.

Motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dikarenakan dengan memulai suatu usaha diperlukan sikap mandiri dalam diri wirausaha dan motivasi untuk selalu mendorong wirausaha untuk mencapai keberhasilan. Semakin seorang wirausaha memiliki motivasi

berwirausaha dan memiliki kemandirian pribadi, maka ia akan semakin berkualitas dalam mencapai keberhasilan usaha.

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa gambaran mengenai pengaruh karena hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara karakteristik ketiga variabel yang akan diteliti nantinya. Maka model kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2012) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.
2. Kemandirian Pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.
3. Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2012:12) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dan seberapa kuatnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi sebagai variabel independen terhadap keberhasilan usaha sebagai variabel dependen.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. pada wirausaha Coffee Shop.

3.1.3 Waktu Penelitian

Uraian penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021-2022						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Mei	Agus
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							

No	Kegiatan	2021-2022						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Mei	Agus
5	Seminar Hasil							
6	Pengajuan Meja Hijau							
7	Meja Hijau							

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:75) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh objek penelitian atau seluruh unit analisis dalam suatu penelitian yang terdiri dari objek atau subjek. Jadi populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor yang berjumlah 50.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013:122) sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel dengan mengambil seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Peneliti mencoba memilih sampel yang mewakili populasi tersebut.

Tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber data, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sumber data.

Kemudian ditarik kesimpulannya yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah wirausaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor sebanyak 50 responden.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur
Motivasi Berwirausaha (X1)	Menurut Zimmerer & Scarbrough (2015) motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat 2. Kreativitas 3. Inovatif 4. Berani Mengambil Resiko 	<i>Skala Likert</i>
Kemandirian Pribadi (X2)	Menurut Suryana (2013:34) kemandirian pribadi adalah kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dalam upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus bergantung dengan orang lain, mulai dari menciptakan ide, menetapkan tujuan, sampai pada pencapaian kepuasan. Kemandirian pribadi direfleksikan dalam bentuk kemampuan mengerjakan suatu pekerjaan yang baik dan benar sesuai dengan kapasitas yang ada dalam dirinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan Kemampuan Sendiri. 2. Mengendalikan Kemampuan Keuangan Sendiri. 3. Keberanian Menghadapi Tantangan. 4. Kebebasan Berfikir. 	<i>Skala Likert</i>
Keberhasilan Usaha (Y)	Menurut Suryana (2014:66) bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko baik waktu maupun uang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba. 2. Produktivitas. 3. Daya Saing. 4. Kompetensi dan Etika Usaha. 5. Terbangunnya Citra Baik. 	<i>Skala Likert</i>

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti jurnal, skripsi, tesis dan buku, kemudian informasi pendukung lainnya yang diperoleh melalui penelusuran internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh data melalui berbagai sumber.

1. Kuesioner

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk menggali informasi, keterangan maupun pendapat mengenai suatu permasalahan.

3. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara meninjau, membaca dan mempelajari berbagai macam buku, jurnal, dan informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan data sebagai teori dasar yang diperoleh serta dipelajari dalam kepustakaan tentang pengaruh motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012:86), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala yang digunakan ada 5 tingkatan dimana 5 opsi sebagaimana terlihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Instrument Skala Likert

No	Skala Pengukuran	Bobot
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 25

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014:79) validitas dan realibilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan realibilitas instrumen ini digunakan sebagai panduan dalam membuat kuesioner (bagi penelitian yang menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner).

Uji validitas dan realibilitas dilakukan pada pengumpulan data dengan kuesioner, lalu data diproses dengan menggunakan program *SPSS (Statistic Product and Service Solution)*. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid artinya data-data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian ini, sedangkan reliabel artinya konsisten atau stabil bila digunakan untuk penelitian lain. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 25,0 for windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diukur dengan nilai r . Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah Cronbach's Alpha. Metode ini diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel.
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel.
3. Nilai Alpha Cronbach's 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
5. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

3.8 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Situmorang (2013:166) digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (motivasi berwirausaha dan kemandirian pribadi) terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha). Rumus persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Motivasi Berwirausaha

X_2 = Kemandirian Pribadi

e = Standard error

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat atau menguji suatu model layak atau tidak digunakan dalam Penelitian akan digunakan Uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum proses analisis regresi, agar mendapat hasil perkiraan yang tidak bias dan efisien. Hal yang harus dipenuhi yaitu:

1. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan spss.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data melenceng kekanan atau melenceng kekiri berarti memberitahukan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 160:2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser. Prinsip kerja heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini

adalah dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai absolute residual atau Abs_RES. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.> 0,05) maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikans (Sig.< 0,05) mak kesimpulannya adalah terjadi gejala heterosedastisitas dalam model regresi. (Sukardi, 172:2008).

3.8.2 Uji Hipotesis

1. Uji secara Parsial (Uji T)

Uji T dimaksud untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

Rumus T tabel : $df = n-k-1$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel bebas/x)

2. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F dimaksud untuk menguji secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

Rumus F tabel : $df_1 = k-1$ (k adalah jumlah keseluruhan variabel/x+y),
 $Df_2 = n-k$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah keseluruhan variabel/x+y)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat dengan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Rumus R tabel : $df = n-2$ (n adalah jumlah data)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengukuran data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X_1), nilai t_{hitung} diperoleh dimana taraf signifikan 5%, nilai t_{hitung} $2,949 > t_{tabel}$ $2,011$ dengan nilai kolom signifikan $0,005 < 0,05$ dan variabel Kemandirian Pribadi dengan nilai signifikan 5% nilai t_{hitung} $11,925 > t_{tabel}$ $2,011$ dan nilai kolom signifikan $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi secara parsial dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.
2. Berdasarkan uji f secara simultan nilai f_{hitung} $145,878 > f_{tabel}$ $3,195$ artinya positif. Sementara nilai kolom signifikan $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan pada Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor.
3. Hasil uji Koefisiensi Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 86,1% variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi

4. Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi, sedangkan sisanya 13,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil atau analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha
 - a. Motivasi Berwirausaha (X_1) : Bagi pelaku usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor hendaknya selalu meningkatkan prioritas keunggulan terhadap menu yang disajikan agar dapat lebih menarik perhatian pengunjung, bertanggung jawab atas segala kebijakan yang telah dibuat, melakukan inovasi dan ide-ide kreatif seperti menyediakan fasilitas Free Internet (Wifi), mendesain coffee shop nyaman mungkin dengan fitur dan tata letak fasilitas yang cozy, modifikasi minuman, menyediakan pilihan makanan pendamping kopi, baik yang tradisional maupun modern, menyediakan live music dan memilih lokasi coffee shop yg tergolong strategis. untuk peningkatan laba, berani mengambil resiko serta tidak mudah menyerah terhadap masalah dan berbagai tantangan.
 - b. Kemandirian Pribadi (X_2) : Bagi pelaku usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Johor hendaknya terus meningkatkan Kemandirian pribadi sehingga keberhasilan usaha dapat ditingkatkan. Peningkatan kemandirian pribadi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan

komptensi diri yaitu semangat berprestasi untuk mencapai target, teliti terhadap tugas kerja, mampu berinisiatif atau proaktif, punya keingintahuan tinggi untuk mencari tahu, berempati terhadap rekan kerja, kemampuan memberi *service* kepada konsumen, dan komunikatif, bersikap terbuka dalam menerima saran maupun kritik dari orang lain. Jangan pernah ragu untuk mencoba hal baru. sehingga dapat menciptakan pribadi yang mampu bersaing dengan competitor pemilik coffee shop lainnya. Peningkatan komptensi diri juga dapat meningkatkan rasa kepercayaan terhadap diri sendiri yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian pribadi

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya lebih mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha seperti efikasi diri, keunggulan bersaing, Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan variabel lainnya yang lebih relevan yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian diwaktu yang akan datan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggini, A. D., & Malik, A. (2021). **Pengaruh Motivasi dan Lokasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Bagasta Café di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan.** *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(3), 1-18.
- Anggraeni, F. (2019). **Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pemasaran Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha** (Studi Kasus Pada Usaha Gerai Makanan di Pujasera Sukabirus).
- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). **Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa.** *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168-178.
- Aruan, C. M. (2016). **Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Pasar Petisah Medan).**
- Daulay, R. W. (2013). **Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Foto Copy Dan Alat Tulis Kantor Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.** *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(4). Saban, E. (2013). *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Jakarta: Andi.
- Farida, E., & Widayanti, R. (2015). **Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang.** *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 22(1), 50-59.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). **Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan).** *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 291-314.
- Ie, M., & Visantia, E. (2013). **Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usha pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta.** *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(1).
- Kristanto Hc, R Heru. 2009. *Kewirausahaan (Entrepreneurship): Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Luibis, F. A. (2018). **Pengaruh Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Makanan di Jalan Karya Wisata Medan Johor.**

- Najib, A. (2018). **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Jajanan Malam di Pasar Kaget Jalan Jendral Ahmad Yani Binjai Kota. Kota Binjai.**
- Purnama, C. (2010). **Motivasi dan emampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (Studi pada industri kecil sepatu di Jawa Timur).** *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 177-184.
- Purnama, Chamdan dan Suyanto, 2010. **Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil,** *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12, 2: 177-184.
- Qamariyah, I., & Dalimunthe, D. M. J. (2012). **Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, dan kemandirian pribadi terhadap daya saing usaha (pengusaha kuliner skala kecil di jalan Dr. Mansur Medan).** *Jurnal Ekonomi*, 14(1), 20-25.
- Sari, M. (2014). **Enterpreneur terhadap Kinerja UKM di Kota Medan.** *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 14(1).
- Setiawan, B. (2013). **Menganalisa statistik bisnis dan ekonomi dengan SPSS 21.** Yogyakarta: Andi
- Simanjuntak, M. U. (2020). **Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Studio Foto di Kecamatan Delitua.**
- Sinaga, R. A. (2019). **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner di Pajak Usu Jalan Jamin Ginting Kota Medan.**
- Siregar, A. D. F. (2018). **Analisis Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Butik di Kawasan Medan Johor.**
- Sugiyono, D. (2013). **Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta. *Cet. Vii.*
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2012). **Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. 2.** Kencana.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). **Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil.** Jakarta: salemba empat, 85.
- Zulkifli, 2009. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Seorang Wirausaha Dihubungkan Dengan Pemilihan Bidang Usaha.** *Jurnal Ekonomi*. 3: 28-33



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN KEMANDIRIAN PRIBADI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA COFFEE SHOP DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Yth. Bapak/Ibu

Ditempat

Dengan hormat,

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyusun skripsi pada program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Data Responden

1. Nama Usaha :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Lama Berdiri Usaha :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah setiap pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

3. Adapun makna tanda tersebut sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

TS : Tidak Setuju : Skor 2

KS : Kurang Setuju : Skor 3

S : Setuju : Skor 4

SS : Sangat Setuju : Skor 5

C. Daftar Pernyataan

1. Variabel Motivasi Berwirausaha (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Semangat					
	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil dalam menjalankan usaha.					
	Saya memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan taraf penghasilan yang saya peroleh setiap bulannya.					
2	Kreativitas					
	Saya selalu berusaha untuk membuat ide - ide kreatif untuk perkembangan usaha saya.					
	Saya selalu kreatif dalam menciptakan menu usaha saya					
3	Inovatif					
	Saya berani tampil beda untuk menarik pelanggan					
	Saya selalu ingin berinovasi terhadap produk usaha yang dijalankan					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
4	Berani Mengambil Resiko					
	Saya selalu siap dengan resiko usaha yang ada					
	Jika terjadi kegagalan dalam usaha saya, saya akan melakukan evaluasi untuk perkembangan usaha kedepannya.					

2. Variabel Kemandirian Pribadi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Mengendalikan Kemampuan Sendiri					
	Saya mampu mengelola usaha dengan kemampuan diri sendiri					
	Saya memiliki kemampuan mengambil keputusan yang baik tanpa dipengaruhi orang lain					
2	Mengendalikan Kemampuan Keuangan Sendiri					
	Saya mampu menggunakan modal usaha Sendiri					
	Saya mampu mengolah modal dan memperhatikan arus kas bisnis					
3	Keberanian Menghadapi Tantangan.					
	Saya dapat menghadapi tantangan yang timbul dalam berwirausaha.					
	Saya mampu mengatasi kesulitan dan berani menghadapi persaingan selama menjalankan usaha ini					
4	Kebebasan Berfikir.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Saya memiliki kebebasan pribadi dalam mencapai tujuan hidup					
	Saya selalu menerima kritikan dari orang lain dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi diri					

3. Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Laba.					
	Profit atau laba yang bertambah setiap Bulan					
	Saya memiliki peningkatan omset penjualan yang baik dari setiap periode ke periode selanjutnya.					
2	Produktivitas.					
	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produk saya					
	Persaingan dengan penjual lain mengharuskan saya untuk dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas.					
3	Daya Saing					
	Saya merasa bertambah meningkatnya jumlah pelanggan/konsumen					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Saya berkemampuan dalam menghadapi persaingan bisnis.					
4	Kompetensi dan Etika Usaha					
	Saya memiliki kompetensi dalam menjalankan usaha.					
	Saya memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha.					
5	Terbangunnya Citra Baik.					
	Saya mampu menciptakan citra produk yang baik yang di sukai oleh pelanggan.					
	Saya mampu menciptakan hubungan yang baik kepada pelanggan agar pelanggan mau datang kembali.					

NO	VARIABEL X1 (MOTIVASI BERWIRAUSAHA)
-----------	--



Lampiran 2 : Data Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
1	5	5	5	5	3	4	4	5	36
2	4	4	5	4	4	4	5	5	35
3	5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	5	4	4	5	5	37
6	5	5	4	4	5	5	4	4	36
7	5	5	4	5	4	5	5	4	37
8	4	4	5	5	4	4	5	5	36
9	4	4	5	5	5	4	4	5	36
10	5	5	5	4	4	5	5	5	38
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	5	5	5	5	5	4	5	38
13	5	4	5	5	4	5	5	5	38
14	5	5	4	5	5	4	5	4	37
15	5	4	5	4	5	5	5	5	38
16	5	4	5	4	5	5	5	5	38
17	5	4	5	5	4	5	5	5	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	4	4	4	5	5	5	4	36
20	5	4	5	4	4	5	5	5	37
21	5	5	4	5	5	5	4	4	37
22	5	5	4	5	4	5	4	4	36
23	5	5	4	5	4	5	5	4	37
24	4	5	5	5	5	4	4	5	37
25	5	5	5	5	5	5	4	5	39

PERNYATAAN VARIABEL MOTIVASI BERWIRAUSAHA (X₁)

NO	VARIABEL X1 (MOTIVASI BERWIRAUSAHA)								TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
26	4	4	5	5	5	4	5	5	37
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	4	5	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	5	5	5	5	4	5	5	39
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	5	5	5	5	4	5	5	38
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	5	5	5	5	4	5	5	5	39
35	5	5	5	4	4	5	5	5	38
36	5	5	5	5	4	5	5	5	39
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	4	4	5	5	5	38
39	5	5	5	4	5	5	5	5	39
40	5	4	5	4	5	4	5	5	37
41	5	5	5	5	5	5	5	5	38
42	5	4	4	5	5	5	5	4	39
43	5	5	5	5	5	5	5	5	38
44	5	5	5	5	5	5	5	5	37
45	5	5	5	5	5	4	5	5	37
46	5	5	5	5	5	5	5	5	37
47	5	4	5	5	5	5	5	5	37
48	5	5	5	5	5	5	5	5	39
49	5	5	5	5	5	5	5	5	37
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40

PERNYATAAN VARIABEL KEMANDIRIAN PRIBADI (X₂)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

NO	VARIABEL X2 (KEMANDIRIAN PRIBADI)								TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	30
2	4	4	4	5	4	4	4	4	33
3	5	4	4	4	4	5	4	4	34
4	4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	4	4	5	5	4	5	4	5	36
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	4	5	4	4	5	4	36
8	4	5	4	5	5	4	5	5	37
9	4	5	5	5	5	5	4	5	38
10	5	5	5	5	5	5	5	4	39
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	4	4	5	5	38
13	5	5	5	5	5	5	3	5	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	4	5	39
18	5	5	5	5	5	5	3	5	38
19	5	5	5	5	5	5	3	5	38
20	5	5	5	5	5	4	3	5	37
21	5	5	4	5	5	5	3	4	36
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	5	5	5	5	5	5	4	38
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40

NO	VARIABEL X2 (KEMANDIRIAN PRIBADI)								TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
26	4	4	5	5	5	5	5	5	38
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	4	4	4	4	4	5	5	34
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	5	5	5	5	5	5	4	38
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	5	5	4	4	5	5	5	38
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	5	5	5	5	5	4	39
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	5	5	5	5	5	5	4	38
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	4	4	5	5	5	38
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	5	5	4	39
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40

PERNYATAAN VARIABEL KEBERHASILAN USAHA (Y)

NO	VARIABEL Y (KEBERHASILAN USAHA)										TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
8	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
21	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

NO	VARIABEL Y (KEBERHASILAN USAHA)										TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
26	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
42	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
45	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
46	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
47	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	47
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,348*	0,003	0,078	0,058	,635**	,380**	0,003	,526**
	Sig. (2-tailed)		0,013	0,986	0,589	0,692	0,000	0,007	0,986	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,348*	1	0,050	,375**	0,157	,336*	-	0,050	,464**
	Sig. (2-tailed)	0,013		0,732	0,007	0,277	0,017	0,710	0,732	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	0,003	0,050	1	0,125	0,167	-	,301*	1,000**	,494**
	Sig. (2-tailed)	0,986	0,732		0,385	0,245	0,953	0,034	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	0,078	,375**	0,125	1	0,179	0,037	0,015	0,125	,392**
	Sig. (2-tailed)	0,589	0,007	0,385		0,214	0,801	0,915	0,385	0,005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	0,058	0,157	0,167	0,179	1	0,143	0,075	0,167	,407**
	Sig. (2-tailed)	0,692	0,277	0,245	0,214		0,323	0,603	0,245	0,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	,635**	,336*	-0,009	0,037	0,143	1	0,206	-0,009	,528**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,017	0,953	0,801	0,323		0,150	0,953	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	Pearson Correlation	,380**	-	,301*	0,015	0,075	0,206	1	,301*	,438**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,710	0,034	0,915	0,603	0,150		0,034	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	Pearson Correlation	0,003	0,050	1,000**	0,125	0,167	-	,301*	1	,494**
	Sig. (2-tailed)	0,986	0,732	0,000	0,385	0,245	0,953	0,034		0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,526**	,464**	,494**	,392**	,407**	,528**	,438**	,494**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,005	0,003	0,000	0,001	0,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,547**	,427**	0,250	0,254	,427**	0,089	,415**	,616**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,002	0,080	0,075	0,002	0,538	0,003	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,547**	1	,510**	,432**	,628**	,342*	0,267	,312*	,723**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,002	0,000	0,015	0,061	0,028	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,427**	,510**	1	,510**	,506**	,702**	0,263	,557**	,813**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000		0,000	0,000	0,000	0,065	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	0,250	,432**	,510**	1	,628**	,342*	0,087	,312*	,610**
	Sig. (2-tailed)	0,080	0,002	0,000		0,000	0,015	0,549	0,028	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	0,254	,628**	,506**	,628**	1	,506**	0,148	,287*	,691**
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,000	0,000	0,000		0,000	0,304	0,043	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	,427**	,342*	,702**	,342*	,506**	1	0,183	,330*	,688**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,015	0,000	0,015	0,000		0,205	0,019	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.7	Pearson Correlation	0,089	0,267	0,263	0,087	0,148	0,183	1	0,218	,531**
	Sig. (2-tailed)	0,538	0,061	0,065	0,549	0,304	0,205		0,128	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.8	Pearson Correlation	,415**	,312*	,557**	,312*	,287*	,330*	0,218	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,028	0,000	0,028	0,043	0,019	0,128		0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,616**	,723**	,813**	,610**	,691**	,688**	,531**	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	KEBERHASILAN_USAHA
Y.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 50	0,011 0,940 50	0,266 0,062 50	0,123 0,396 50	0,154 0,286 50	0,225 0,117 50	0,266 0,062 50	,657** 0,000 50	,346* 0,014 50	0,138 0,339 50	,465** 0,001 50
Y.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,011 0,940 50	1 50	,435** 0,002 50	,285* 0,045 50	0,222 0,121 50	0,187 0,192 50	,435** 0,002 50	0,187 0,192 50	,289* 0,042 50	,648** 0,000 50	,582** 0,000 50
Y.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,266 0,062 50	,435** 0,002 50	1 50	,521** 0,000 50	,427** 0,002 50	,510** 0,000 50	1,000** 0,000 50	,510** 0,000 50	,506** 0,000 50	,702** 0,000 50	,863** 0,000 50
Y.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,123 0,396 50	,285* 0,045 50	,521** 0,000 50	1 50	,380** 0,007 50	0,225 0,117 50	,521** 0,000 50	0,225 0,117 50	0,224 0,117 50	0,266 0,062 50	,573** 0,000 50
Y.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,154 0,286 50	0,222 0,121 50	,427** 0,002 50	,380** 0,007 50	1 50	,547** 0,000 50	,427** 0,002 50	0,250 0,080 50	0,254 0,075 50	,427** 0,002 50	,606** 0,000 50
Y.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,225 0,117 50	0,187 0,192 50	,510** 0,000 50	0,225 0,117 50	,547** 0,000 50	1 50	,510** 0,000 50	,432** 0,002 50	,628** 0,000 50	,342* 0,015 50	,659** 0,000 50
Y.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,266 0,062 50	,435** 0,002 50	1,000** 0,000 50	,521** 0,000 50	,427** 0,002 50	,510** 0,000 50	1 50	,510** 0,000 50	,506** 0,000 50	,702** 0,000 50	,863** 0,000 50
Y.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,657** 0,000 50	0,187 0,192 50	,510** 0,000 50	0,225 0,117 50	0,250 0,080 50	,432** 0,002 50	,510** 0,000 50	1 50	,628** 0,000 50	,342* 0,015 50	,683** 0,000 50
Y.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,346* 0,014 50	,289* 0,042 50	,506** 0,000 50	0,224 0,117 50	0,254 0,075 50	,628** 0,000 50	,506** 0,000 50	,628** 0,000 50	1 50	,506** 0,000 50	,707** 0,000 50
Y.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,138 0,339 50	,648** 0,000 50	,702** 0,000 50	0,266 0,062 50	,427** 0,002 50	,342* 0,015 50	,702** 0,000 50	,342* 0,015 50	,506** 0,000 50	1 50	,758** 0,000 50
KEBERHASILAN_USAHA	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,465** 0,001 50	,582** 0,000 50	,863** 0,000 50	,573** 0,000 50	,606** 0,000 50	,659** 0,000 50	,863** 0,000 50	,683** 0,000 50	,707** 0,000 50	,758** 0,000 50	1 50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,639	8

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,784	8

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,857	10

Lampiran 3

A. Uji Statistika Deskriptif

1. Variabel Motivasi Berwirausaha (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	18,0	18,0	18,0
	SS	41	82,0	82,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	16	32,0	32,0	32,0
	SS	34	68,0	68,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	22,0	22,0	22,0
	SS	39	78,0	78,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	26,0	26,0	26,0
	SS	37	74,0	74,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	2,0	2,0	2,0
	S	17	34,0	34,0	36,0
	SS	32	64,0	64,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	14	28,0	28,0	28,0
	SS	36	72,0	72,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	22,0	22,0	22,0
	SS	39	78,0	78,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	22,0	22,0	22,0
	SS	39	78,0	78,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

2. Variabel Kemandirian Pribadi (X2)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	22,0	22,0	22,0
	SS	39	78,0	78,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	6	12,0	12,0	12,0
	SS	44	88,0	88,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	16,0	16,0	16,0
	SS	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	6	12,0	12,0	12,0
	SS	44	88,0	88,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	18,0	18,0	18,0
	SS	41	82,0	82,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	16,0	16,0	16,0
	SS	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	12,0	12,0	12,0
	S	5	10,0	10,0	22,0
	SS	39	78,0	78,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	2,0	2,0	2,0
	S	11	22,0	22,0	24,0
	SS	38	76,0	76,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

3. Variabel Keberhasilan Usaha (Y)**Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	24,0	24,0	24,0
	SS	38	76,0	76,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	4,0	4,0	4,0
	S	8	16,0	16,0	20,0
	SS	40	80,0	80,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	16,0	16,0	16,0
	SS	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	24,0	24,0	24,0
	SS	38	76,0	76,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	22,0	22,0	22,0
	SS	39	78,0	78,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	6	12,0	12,0	12,0
	SS	44	88,0	88,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	16,0	16,0	16,0
	SS	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	6	12,0	12,0	12,0
	SS	44	88,0	88,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	18,0	18,0	18,0
	SS	41	82,0	82,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	16,0	16,0	16,0
	SS	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 4

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

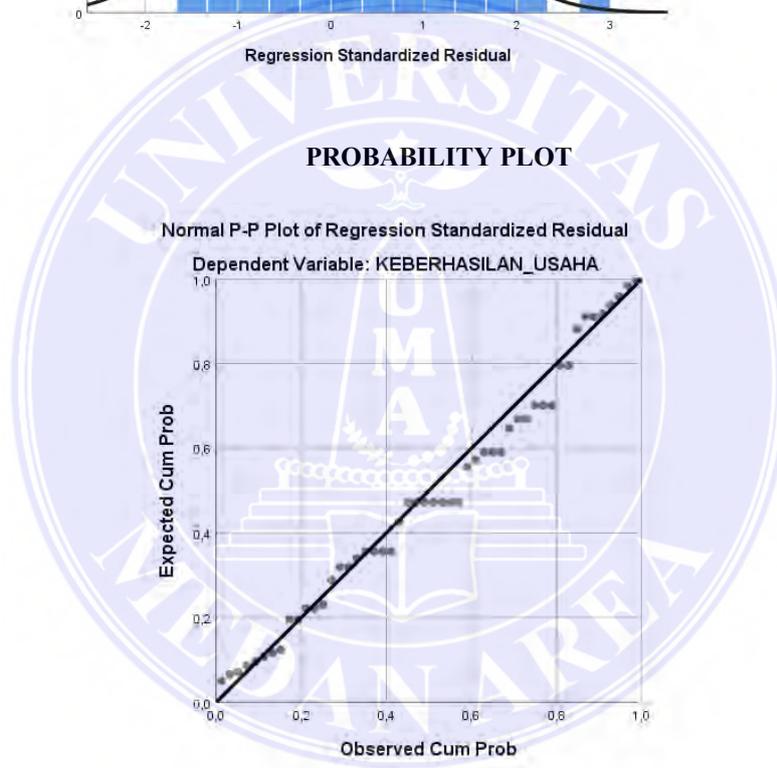
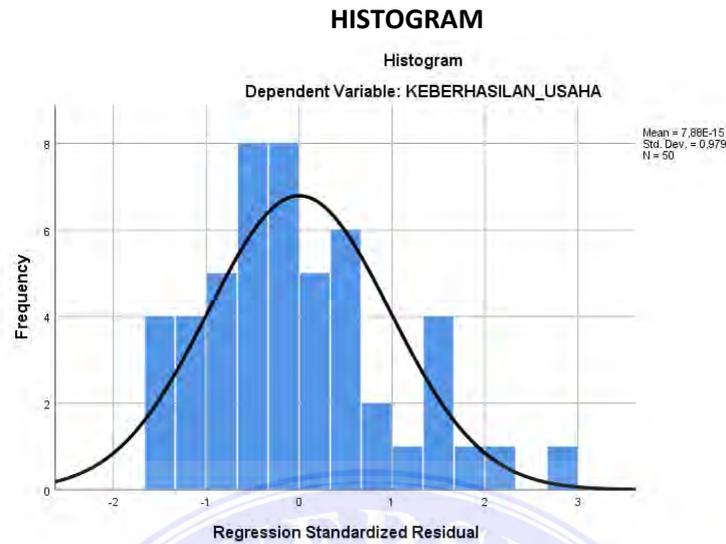
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,98221297
	Most Extreme Differences	Absolute Positive
	Negative	-0,055
Test Statistic		0,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



2. Uji Multikolinieritas

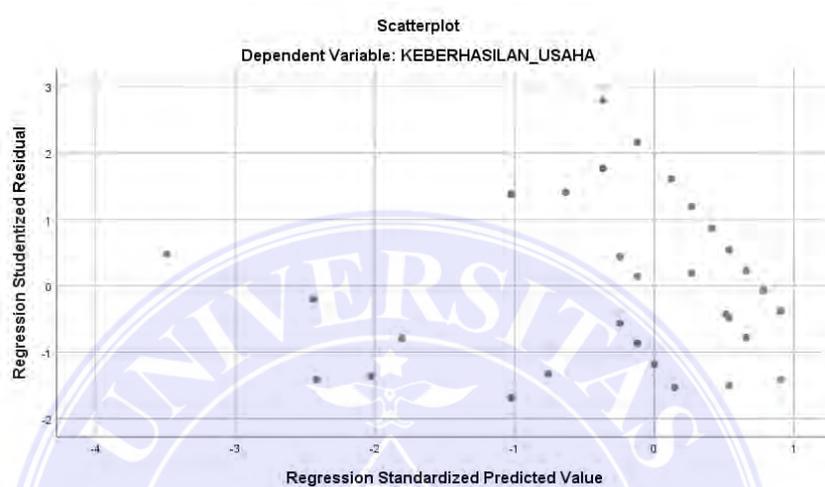
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,186	3,216		0,058	0,954		
	X1	0,300	0,102	0,197	2,949	0,005	0,658	1,519
	X2	0,955	0,080	0,799	11,925	0,000	0,658	1,519

- a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
 - b. Predictors: (constant), Motivasi Berwirausaha, Kemandirian Pribadi
- Sumber : Hasil pengelolaan SPSS 25

3. Uji Heteroskedastisitas

Scaterplot



Uji Glejser Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,605	1,883		2,977	0,005
	TOTAL_X1	-0,099	0,059	-0,280	-1,664	0,103
	TOTAL_X2	-0,029	0,047	-0,105	-0,623	0,536

- a. Dependent Variable: Abresid

Lampiran 5

A. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Coefficient

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293,448	2	146,724	145,878	,000 ^b
	Residual	47,272	47	1,006		
	Total	340,720	49			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN_USAHA

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,186	3,216		0,058	0,954
X1	0,300	0,102	0,197	2,949	0,005
X2	0,955	0,080	0,799	11,925	0,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
Predictors: (constant), Motivasi Berwirausaha, Kemandirian Pribadi

3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 ^a	0,861	0,855	1,003

a. Predictors: (constant), Motivasi Berwirausaha, Kemandirian Pribadi
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 25

Titik Persentase Distribusi T (df = 41 – 50)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

Tabel F untuk df =41-50

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
$df_2=($ n -k- 1)								
41	4,079	3,226	2,833	2,6	2,443	2,33	2,243	2,174
42	4,073	3,22	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,2	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,57	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,29	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,79	2,557	2,4	2,286	2,199	2,13

Tabel r untuk df = 41-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 6 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360160, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640 /FEB.1/01.1/ XI / 2021 15 November 2011
 Lamp. :
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth
 Coffee Shop Di Kecamatan Medan Johor

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : SAFYRAH TAMIMI
N P M : 178320282
Program Studi : MANAJEMEN
Judul : Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop Di Kecamatan Medan Johor

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bid. Akademik
Saif Nuzullina, SE, M, ACC, Ak

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 7 : Surat Selesai Riset



BENU COFFEE SHOP & ROASTER
 Jl. Metropolis I No.21, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota
 Medan, Sumatera Utara 20146

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini merupakan pelaku usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Johor, menerangkan bahwa:

Nama : Safyrah Tamimi
 Npm : 178320282
 Jurusan : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Medan Johor."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Januari 2022

Pelaku Usaha *Coffee Shop*


 (M. KEBAL)

